

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki abad ke-21, sistem pendidikan nasional menghadapi tantangan yang sangat kompleks dalam menyiapkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mampu bersaing di era global. Upaya yang tepat untuk menyiapkan dan untuk membangun SDM yang bermutu tinggi dan berkualitas adalah dengan pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan.

Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar dan mengajar. Salah satu kebijakan yang paling menentukan belajar mengajar adalah kurikulum. Kurikulum adalah sebuah panduan atau acuan bagaimana belajar mengajar berlangsung agar proses pembelajaran menjadi lebih terarah.

Perkembangan kurikulum saat ini menurut perubahan prinsip belajar dari pembelajaran yang berfokus pada guru, menjadi pembelajaran yang berfokus pada siswa. Segala kegiatan belajar siswa bertujuan untuk mengembangkan potensi dan kreatifitas siswa. Siswa dituntut untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan mereka melalui interaksi langsung dengan sumber belajar. Dalam melaksanakan proses pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dibutuhkan variasi model pembelajaran. Menurut Trianto (2012:22), model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun diluar kelas. Dalam penelitian ini diterapkan dua model pembelajaran yaitu model pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan) dan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Kedua model pembelajaran tersebut mengarah pada pembelajaran yang tidak lagi menjadikan guru sebagai pusat belajar (*teacher centered learning*) karena terdapat asumsi bahwa pembelajaran yang terlalu didominasi oleh guru dapat

menyebabkan peserta didik kurang aktif dan kreatif selama proses pembelajaran. Dalam penerapan kedua model pembelajaran tersebut, guru hanya berperan sebagai fasilitator yaitu memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara mandiri dan memperoleh pengetahuannya berdasarkan pengalamannya sendiri (*student centered learning*), bukan ditransfer pengetahuan dari guru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ketika sedang melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) selama 3 bulan mulai tanggal 5 September 2016 – 5 Desember 2016 di SMA Negeri 3 Salatiga, motivasi belajar siswa kelas XI IPS keseluruhan masih rendah dalam mata pelajaran akuntansi. Indikator aktivitas siswa ketika pembelajaran antara lain siswa kurang tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar, kurangnya minat dalam mencari dan memecahkan soal-soal, serta kurangnya minat dalam belajar, seperti berbicara ketika guru sedang menjelaskan materi, terlalu lama dalam mengerjakan soal latihan, sebagian besar kurang aktif bertanya tentang materi pelajaran, dan siswa kurang memahami materi yang diberikan.

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa perlu dilakukan upaya agar dapat mendorong motivasi siswa dalam kegiatan belajar terutama dalam mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS. Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI IPS adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang tidak lagi menjadikan guru sebagai pusat belajar. Siswa dituntut untuk berpartisipasi secara aktif dan kreatif dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perbedaan Model Pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan) dan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Salatiga”**.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah yang ada di SMA Negeri 3 Salatiga sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ketika sedang melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) selama 3 bulan mulai tanggal 5 September 2016 – 5 Desember 2016 di SMA Negeri 3 Salatiga, motivasi belajar siswa kelas XI IPS secara keseluruhan masih rendah dalam mata pelajaran akuntansi terlihat dari kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pelajaran, tidak memperhatikan guru, berbicara dengan teman, bermain *handphone* ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran, dan tertidur di dalam kelas saat proses pembelajaran.
- b. Guru belum melakukan variasi model pembelajaran. Kondisi pembelajaran saat ini masih banyak dilakukan menggunakan model pembelajaran konvensional (metode ceramah, tanya jawab, diskusi) menggunakan papan tulis dan spidol.
- c. Peran siswa belum berpartisipasi secara penuh dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah perbedaan model pembelajaran PAIKEM dan model pembelajaran PBL terhadap peningkatan motivasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Salatiga?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis perbedaan model pembelajaran PAIKEM dan model pembelajaran PBL terhadap peningkatan motivasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Salatiga.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu khususnya strategi penyampaian pembelajaran akuntansi melalui penerapan model pembelajaran, dan diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.

Menurut Ismanto (2014), “Sebagai agen pembelajaran (*learning agent*), guru harus mengembangkan diri menjadi fasilitator, motivator, pemacu, perekayasa pembelajaran, dan inspirator belajar bagi peserta didik”.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

1. Hasil penelitian ini dapat menjadikan referensi guru menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).
2. Guru dapat mengarahkan siswa untuk memperoleh berbagai pengalaman belajar melalui model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan belajar sehingga siswa dapat mempertinggi hasil belajar dan meningkatkan motivasinya dalam belajar.
3. Guru dapat memberikan masukan bagi kepala sekolah dan guru SMA dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat dan lebih efektif bagi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b. Bagi Siswa

1. Melalui model pembelajaran ini, siswa diharapkan memiliki dorongan sendiri untuk belajar sehingga secara tidak langsung akan tumbuh motivasi belajar siswa yang lebih tinggi.
2. Siswa akan lebih banyak beraktivitas dan pembelajaran akan menjadi aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
3. Siswa dapat menciptakan hubungan sosial yang baik antar teman.
4. Siswa dapat mengkaji materi pelajaran secara mandiri dan tidak hanya terpaku kepada materi yang disampaikan guru dan materi di dalam buku.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menyumbangkan masukan berupa penerapan model pembelajaran sebagai upaya peningkatan motivasi belajar untuk semua siswa.

d. Bagi Peneliti

1. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam proses kegiatan pembelajaran yang mudah, praktis, efektif, dan inovatif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Menambah pengalaman mempraktikan teori akuntansi melalui penerapan model pembelajaran.
3. Menjadi bekal untuk menerapkan model pembelajaran yang lain sebagai bekal mengajar setelah lulus.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

E. Keterbatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu meluas dan dikarenakan keterbatasan peneliti dari segi tujuan, waktu, biaya, dan kemampuan dalam pengambilan data serta penelitian maka penelitian ini hanya dilakukan di SMA Negeri 3 Salatiga.

1. Obyek Penelitian

Objek penelitian ini adalah motivasi belajar akuntansi, model pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan), model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

2. Subyek Penelitian

Keterbatasan subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Salatiga.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2016/2017.